

## DAMPAK COVID 19 TERHADAP SISTEM PEMBELAJARAN DAN KEUANGAN DI STEBIS IGM

**Fadilla**

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri  
Email: fadilla@stebisigm.ac.id

**Meika Puspita Sari**

Universitas Muhammadiyah Palembang  
Email: meikapuspitasari@gmail.ac.id

### Abstract

*This research was conducted at STEBI IGM Palembang. Covid 19 causes STEBIS IGM students to be unable to pay UKT (Single Tuition Fee) on time because many parents of students have lost their jobs and students who are working have also been unable to pay UKT because they have been laid off. 30% of STEBIS IGM students cannot pay UKT. To activate it, STEBIS IGM provides an opportunity for 2 (two) UKT payments for students who can't afford it. Covid 19 caused learning at STEBIS IGM to also change from offline (face to face) to online (online). To facilitate online learning, STEBIS IGM has been assisted by using the online academic system, namely SIAKAD and Edlink. Lecturers can send materials, assignments and even conduct teleconferences through this edlink system. There are several obstacles in the online learning system 1) Unstable network. 2) Lecturers find it difficult to monitor their students one by one, 3) Students are reluctant to follow the zoom given the lack of time to ask questions and learn 4) Practical courses are difficult to explain if not face-to-face*

**Keywords:** Covid 19, Learning System, Finance

### Abstrak

*Penelitian ini dilakukan di STEBI IGM Palembang. Covid 19 menyebabkan mahasiswa STEBIS IGM tidak dapat membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) secara tepat waktu karena banyak orang tua dari mahasiswa kehilangan pekerjaannya dan mahasiswa yang bekerja juga telah tidak dapat membayar UKT karena telah dirumahkan. 30 % mahasiswa STEBIS IGM tidak dapat membayar UKT. Untuk mengaktifkannya maka STEBIS IGM memberikan kesempatan sebanyak 2 (dua) kali pembayaran UKT bagi mahasiswa yang tidak mampu. Covid 19 menyebabkan pembelajaran di STEBIS IGM juga berubah dari Luring (tatap muka) menjadi Daring (online). Untuk memperlancar pembelajaran secara daring STEBIS IGM telah dibantu dengan menggunakan sistem akademik secara online yaitu SIAKAD dan Edlink. Dosen dapat mengirimkan materi, tugas bahkan melakukan teleconference melalui sistem edlink ini. Ada beberapa hambatan dalam sistem pembelajaran secara online 1) Jaringan yang tidak stabil 2) Dosen sulit memonitor mahasiswanya satu persatu, 3) Mahasiswa menjadi segan mengikuti zoom mengingat sedikitnya waktu buat bertanya dan belajar 4) Mata Kuliah praktikum sulit dijelaskan jika tidak melalui tatap muka*

**Kata Kunci:** Covid 19, Sistem Pembelajaran, Keuangan

## Dasar Pemikiran

Pada akhir tahun 2019 dunia telah digunacangkan dengan sebuah virus yang membuat banyak perubahan bagi kehidupan masyarakat dunia secara keseluruhan virus ini dikenal dengan Covid 19. Virus Corona (*Corona Virus Diseases*) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS . (Noer, dkk, 2020 : 61) Penyebarannya Virus ini sangat cepat sehingga jika kita tidak waspada dan hati-hati dan bagi orang yang tubuhnya lemah. Jika kita tidak menjaga kesehatan tubuh kita virus ini dapat mengakibatkan kematian.

Sumber penularan kasus virus ini sampau sekarang belum diketahui secara pasti, namun kasus pertama kali penyebaran covid 19 ini dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan, Cina. Tanggal 18 desember hingga 29 desember 2019 virus ini telah menular ke seluruh daerah yang ada disekitarnya, sejak 31 desember 2019 hingga 3 januari 2020 kasus penularan vuris ini telah meningkat dengan pesat, ditandai dengan bertambah kasus virus COVID19 menjadi 44 kasus. Bahkan tidak sampai satu bulan virus ini telah menyebar ke negara yang lain seperti, Thailand, Jepang dan Korea Selatan (*south korea*). Di Indonesia pertama kali pada tanggal 2 maret 2020. Sejumlah 2 kasus, lalu ditanggal 21 maret 2020 terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian, di asia tenggara Indonesia yang palin penyebarannya dan kematiannya. (Tobing, 2020 : 615)

Hingga saat ini jumlah kasus masyarakat yang positif terkena virus Covid 19 meningkat secara signifikan. Tercatat hingga tanggal 19 April jumlah kasus positif Covid 19 di Indonesia berjumlah 6.575 orang dan yang sembuh 686 orang sementara yang meninggal dunia berjumlah 582 orang (Kompas, 2020). Pada tanggal 20 Mei 2020, jumlah ini meningkat drastis menjadi 19.189 kasus positif, sementara yang sembuh berjumlah 4.575 orang dan yang meninggal sebanyak 1.242 orang (Nugraheny, 2020). Jika dikalkulasikan sejak pertama kali penyebaran virus 2019 tanggal 2 Maret 2020 dalam waktu sekitar 2,5 bulan ada penambahan sekitar 19.187 orang.

Dampak Covid 19 meliputi beberapa aspek kehidupan mulai dari sosial, ekonomi, juga dalam dunia pendidikan. Untuk menghindari Covid 19 pemerintah

menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), masyarakat diwajibkan menggunakan masker ketika keluar rumah, juga menjaga jarak minimal 1 Meter serta selalu mencuci tangan dan membawa handsaitizer.

Semenjak merebaknya Covid 19 perekonomian seluruh dunia melumpuh termasuk di Indonesia. Banyak perusahaan yang terpaksa gulung tikar karena tidak sanggup membayar gaji karyawan sehingga banyak pekerja yang dirumahkan dan kehilangan pekerjaan. Sistem pembelajaran juga mengalami perubahan yang semula online dimana guru/dosen bisa memberikan pembelajaran secara tatap muka sekarang pembelajaran dilakukan secara onlie (Daring).

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS IGM) Indo Global Mandiri merupakan salah satu contoh dari Universitas yang mengalami dampak dari Covid 19. Covid 19 telah menyebabkan banyaknya orang tua dari para mahasiswa STEBIS IGM kehilangan pekerjaannya serta menyebabkan usaha dari orang tua mengalami kebangkrutan. Akibatnya mahasiswa telat melakukan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)/SPP. Pembayaran Berikut ini merupakan data dari beberapa mahasiswa STEBIS IGM yang tterlambat mengisis KRS dikarenakan belum melunasi pembayaran UKT

**Tabel 1.1.**  
**Data Mahasiswa STEBIS IGM yang terlambat Pembayaran UKT**

No	NPM	Nama Mahasiswa
1	201801063	M. Reza Fahlefi
2	201801069	Meinur Aulia
3	201801070	Meliari Ramadhon
4	201801160P	Yayan
5	201801162P	Muhammad Fathul Barie
6	201801176	Jhoty Rizky Midia
7	201901047	Dandy Pratama
8	201901078	Jhodi Alpayed
9	201901084P	Sakroni
10	202001048	Herli
11	202001049	Muhammad Iqbal
12	201802025	Fitriani
13	201902021	Ernita
14	201902022	Kintan Nurul Adiffah
15	202002016	Diansari

16	201801058	M. Alamsyah Harahap
17	201701021	Memi Martalia
18	201701006	Despa Leni
19	201701034	Shinta Tri Lestari
20	201701036	Slamet Abdul Aziz
21	201701040	Wina Windari
22	201801115	Siti Fatimah
23	201801123	Suryani
24	201801173	Rachmat Hastono Putra
25	201901068	Satria Anugrah
26	201901070	Mira Afriyanti
27	202001019P	M. Al Kausar
28	202001038	Rahayu Widodo
29	202001039	Kgs. M. Abdus Samad Al Palembangi
30	202001040	M. Malik Fajar
31	202001056	Nesya Salma Waafi
32	201702008	Dwi Septi Ningsih
33	201802041	Mutiara
34	202002019	Ade Restamia Putri
35	201701012	Eriza Mareta
36	201801036	Elsi
37	201801092	Rezki Maryani
38	201801100	Rizlah Ambarzah
39	201901058	Mutiara
40	201901059	Intan Ulandari
41	202001041	Muhammad Rozi
42	202001053	Rani Anjastari
43	201701023	Muhlisin
44	201701009	Dian Tri Utami
45	201801029	Dewi Septiana
46	201701007P	Dewi Lucyana Aryani
47	201701008	Diah Ayu Purwanti
48	201701010	Dwi Anggun Julianti
49	201701024	Muhtar Pido
50	201701025	Nanda Sulistya Wati
51	201801149P	Fadhilah Amirullah
52	202001027	Putri Allia Ramdhani
53	202001050	M. Rahman Arif Pranata
54	202001051	Khoirul Addha
55	202001052	Muhammad Abdhu Ridho
56	201701001	Ade Guntur
57	201701002	Afid Afendi
58	201701017	Jihan Fahira
59	201701044P	Welly Rinaldy

60	201701045P	Bunga Aprilia
61	201801152	Muhammad Iqbal
62	201801178	Nurbaiti
63	201801179P	M. Fazal Rizvi
64	201801180P	Zuleha
65	201901073	Rindhu Adji Pramana
66	201901081P	Erdian
67	202001044	Haikal Izzaya
68	202001045	Muhammad Anshorullah
69	202001046	Rio Salsa Julian
70	202001047	Muhammad Thoriq
71	201701033	Shinta Dewi Putri
72	201801102	Rohimin
73	201601018	Siti Indah Lestari
74	201701026	Nia Agustriana
75	201701035	Siti Hartina
76	201801130	Vira Maulidia
77	202001042	Reza Putra Pratama
78	202001043	Hasyir Afqori
79	202001054	Sindi Permatasari
80	201901004	Rafli Ilham Dhani
81	201901010	Cindi Adela
82	201901012	Aziladia Ratna
83	201901014	Anggih Rahmawati Antoni
84	201901027	M. Youga Agung .G
85	201901028	Putri Milasari
86	201901030	Noni Hutami
87	201901033	Bella Aulia
88	201901036	Aldo Juliansyah
89	202001055	Widia Purnama Sari
90	201702021	Sukma Yulani
91	201802029	Indah Ayu Luthfiana
92	201802032	Ipang Supriyono
93	201802033	Kgs. M. Rendy Septian S
94	201902025	Firda Zuraika Putri
95	201902032	Apriliani
96	201702015	Lilis Anggraini
97	201802082	Yulia Citra
98	201702001	Ahmad Ichsan
99	201802002	Afifah Ghoida
100	201802008	Ayu Nariski
101	-201902067	Sayyid Umary
102	201902065	Indrianti

Dari 486 Mahasiswa total mahasiswa STEBIS IGM dimana jumlah mahasiswa ekonomi 308 dan Program Studi Perbankan Syariah 173. Ada 103 Mahasiswa yang tidak mampu membayar UKT. Artinya 30% mahasiswa STEBIS IGM tidak mampu membayar UKT pada masa Pandemi Covid 19. Dampak sosial juga terjadi pada masa Pandemi Covid 19 yaitu pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat melakukan perkuliahan secara tatap muka. Oleh sebab itu kampus melakukan perkuliahan secara online sesuai dengan anjuran pemerintah.

Pandemi Covid 19 juga dirasakan oleh para dosen dan karyawan di STEBIS IGM. Dosen tidak diwajibkan datang ke kampus kecuali yang memiliki tugas tambahan seperti Kaprodi, Kepala Bagian, maupun Kepala Seksi. Adapun bagian administrasi harus tetap datang ke kampus, namun kedatangan dosen yang memiliki tugas tambahan dan administrasi ini mulai dari hari senin sampai jumat. Ini menyebabkan berkurangnya honor transport dosen dan karyawan. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ini melakukan penelitian dengan judul penelitian Dampak Covid 19 Terhadap Pendidikan dan Ekonomi di STEBIS IGM.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti ungkapkan di atas maka rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana sistem pembayaran UKT di STEBIS IGM pada masa Pandemi Covid 19?
- 2) Bagaimana dampak covid 19 terhadap pembayaran UKT Mahasiswa STEBIS IGM?
- 3) Bagaimana Sistem Perkuliahan mahasiswa STEBIS IGM ?
- 4) Bagaimana dampak covid 19 terhadap sistem perkuliahan Mahasiswa STEBIS IGM?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui sistem pembayaran UKT di STEBIS IGM pada masa Pandemi Covid 19
- 2) Untuk mengetahui dampak covid 19 terhadap pembayaran UKT Mahasiswa STEBIS IGM
- 3) Untuk mengetahui Sistem Perkuliahan mahasiswa STEBIS IGM
- 4) Untuk mengetahui dampak covid 19 terhadap sistem perkuliahan Mahasiswa STEBIS IGM

## **Landasan Teori**

### **Covid 19**

Penamaan CoVid-19 dari *World Health Organization* (WHO) untuk *coronavirus disease that was discovered in 2019* pada tanggal 11 Februari 2020, dengan sebutan Covid-19 (Sarip, dkk 2020, Mukharom & Aravik, 2020)) . Virus Corona (Corona Virus Diseases) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS . (Noer, dkk, 2020 : 61)

Covid 19 merupakan penyakit baru yang memiliki tingkat penularan relatif cepat dan dapat menyebabkan kematian. oleh sebab itu, virus Covid 19 tidak dapat dianggap penyakit yang sepele meskipun pada tahun 1960, virus Covid 19 ini dianggap sebagai penyebab flu biasa (Al-Osail & Al-Wazzah, 2017) (Harirah dan Anas, 2020 : 37)

Ciri-ciri yang dialami orang yang terkena Covid 19 antara lain :

- 1) Menurunnya daya tahan tubuh secara signifikan
- 2) Tidak mempunya penderita untuk merasakan rasa makannan
- 3) Batuk
- 4) Hilangnya kemampuan untuk mencium

### **Dampak Dari Covid 19**

Covid 19 telah menimbulkan beberapa masalah dalam kehidupan masyarakat di dunia termasuk di Indonesia. Beberapa literatur dan hasil dari penelitian membuktikan bahwa banyak sekali dampak yang terjadi akibat covid 19 ini terutama dampak sosial. Covid 19 telah menyebabkan social distancing dan pemerintah beberapa waktu yang telah menerapkan aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Masyarakat dihimbau untuk selalau menjaga jarak serta selalu menggunakan masker ketika keluar rumah. Pada saat bulan Ramadhan tahun 2020 dikeluarkan himbuan untuk tidak memunaikan sholat tarawih dan sholat ied di masjid pada daerah yang teridentifikasi Zona Merah.

Dalam segi ekonomi banyak covid 19 ini telah memberikan dampak yang cukup signifikan juga. Sejak adanya covid 19 banyaknya perusahaan yang gulung tikar karena tidak mampu bertahan di era Pandemi ini salah satunya adalah Toko Ramayana yang terletak di Palembang. Banyak juga dari perusahaan yang membuat karyawannya di rumahkan karena tidak mampu membayar gaji karyawan. Perumbuhan ekonomi mengalami kelesuan akibat covid 19 ini.

Covid 19 ini juga berdampak pada dunia pendidikan kita. Menteri Pendidikan Indonesia Bapak Nadien Karim telah menerapkan aturan melarang murid-murid melakukan pembelajaran secara tatap muka dari tingkat Taman Kanak-kanan (TK) sampai Perguruan Tinggi (PT). Pembelajaran dilakukan secara daring/ online menggunakan via Zoom, goole meet, whats upp dan media lain yang tersedia.

### **Penelitian Terdahulu**

Nor, dkk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten dan Wonogiri. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan adanya pandemi virus Covid-19 ini perekonomian mengalami penurunan terutama pada pedagang pasar yang mengalami penurunan omzet dan penghasilan sebesar 50%.

Sarif, dkk (2020) melakukan penelitian yang berjudul Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat dan Pembangunan Desa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pandangan masyarakat desa telah mengalami krisis kepercayaan



karena peran yang dimainkan pemerintah pusat dan daerah yang kurang memperhatikan desa sebagai pemerintahan mandiri kehilangan identitasnya.

Sina (2020) melakukan penelitian dengan judul Ekonomi Rumah Tangga di Era Pandemi Covid 19. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Menghadapi tekanan ekonomi yang berat, ekonomi sector rumah tangga masih memiliki peluang bertahan dan dapat meningkatkan taraf hidupnya yaitu melalui ketepatan manajemen keuangan rumah tangga, berbagai pelatihan peningkatan skill baru dan disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan.

Herliandry (dkk) Melakukan sebuah penelitian yang berjudul Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pembelajaran online menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas meski sekolah yang telah ditutup mengingat waktu dan tempat menjadi beresiko pada masa pandemi ini. Namun, teknik pembelajaran ini penting untuk dievaluasi sesuai dengan kondisi setempat mengingat sebaran fasilitas dan kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda kepada peserta didik di Indonesia.

Aji (2020) meneliti sebuah penelitian yang berjudul Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Penelitiannya menemukan bahwa Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua stakeholders pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh. Bagaimana mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan covid 19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang.

Rusiadi (dkk) Melakukan penelitian yang berjudul Dampak Covid 19 Terhadap Stabilitas Ekonomi Dunia (Studi 14 Negara Berdampak Paling Parah). Berdasarkan laporan Bank Indonesia diketahui bahwa hingga tanggal 29 Februari 2020, jumlah kasus infeksi COVID-19 tercatat sebanyak 85.207 kasus dengan kematian 2.924 orang. COVID19 sendiri telah tersebar di 60 negara. Adapun negara lain selain Tiongkok

(93,01%) yang mengalami dampak cukup besar adalah Korea Selatan (3,44%), Italia (1,04%), Jepang (1,10%) dan Iran 0,46%.

## **Metodologi Penelitian**

### **1. Populasi dan sampel**

Populasi adalah seluruh objek yang akan ada di dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Seluruh Civitas Akademika STEBIS IGM yang meliputi Dosen, staff karyawan dan mahasiswa di STEBIS IGM. Adapun sampel penelitian adalah Kepala Seksi Bagian Akademik, Kepala Bagian Umum, Kaprodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah, Ketua STEBIS IGM dan para mahasiswa khususnya yang mengalami masalah dalam pembayaran UKT (Uang kuliah tunggal).

### **2. Teknik Analisis data**

Penelitian ini mengguankana data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari informan atau yang menjadi narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah civitas akademika STEBIS IGM meliputi pemangku jabatan, dosen dan mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada latar secara alamiah dengan maksud menerjemahkan fenomena yang terjadi (Moleong, 2009). Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada mahasiswa maupun dosen.

## **Pembahasan**

### **1. Dampak Covid Terhadap Ekonomi Pada Civitas Akademika STEBIS IGM**

Pada masa Pandemi Covid 19 banyak mahasiswa STEBIS IGM yang menunggak pembayaran UKT. Berikut ini merupakan data dari beberapa mahasiswa STEBIS IGM yang tterlambat mengisis KRS dikarenakan belum melunasi pembayaran UKT

**Tabel 2**  
**Data Mahasiswa STEBIS IGM yang terlambat Pembayaran UKT**

<b>No</b>	<b>NPM</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>
1	201801063	M. Reza Fahlefi
2	201801069	Meinur Aulia
3	201801070	Meliari Ramadhon

4	201801160P	Yayan
5	201801162P	Muhammad Fathul Barie
6	201801176	Jhoty Rizky Midia
7	201901047	Dandy Pratama
8	201901078	Jhodi Alpayed
9	201901084P	Sakroni
10	202001048	Herli
11	202001049	Muhammad Iqbal
12	201802025	Fitriani
13	201902021	Ernita
14	201902022	Kintan Nurul Adiffah
15	202002016	Diansari
16	201801058	M. Alamsyah Harahap
17	201701021	Memi Martalia
18	201701006	Despa Leni
19	201701034	Shinta Tri Lestari
20	201701036	Slamet Abdul Aziz
21	201701040	Wina Windari
22	201801115	Siti Fatimah
23	201801123	Suryani
24	201801173	Rachmat Hastono Putra
25	201901068	Satria Anugrah
26	201901070	Mira Afriyanti
27	202001019P	M. Al Kausar
28	202001038	Rahayu Widodo
29	202001039	Kgs. M. Abdus Samad Al Palembangi
30	202001040	M. Malik Fajar
31	202001056	Nesya Salma Waafi
32	201702008	Dwi Septi Ningsih
33	201802041	Mutiara
34	202002019	Ade Restamia Putri
35	201701012	Eriza Mareta
36	201801036	Elsi
37	201801092	Rezki Maryani
38	201801100	Rizlah Ambarzah
39	201901058	Mutiara
40	201901059	Intan Ulandari
41	202001041	Muhammad Rozi
42	202001053	Rani Anjastari
43	201701023	Muhlisin
44	201701009	Dian Tri Utami
45	201801029	Dewi Septiana
46	201701007P	Dewi Lucyana Aryani

47	201701008	Diah Ayu Purwanti
48	201701010	Dwi Anggun Julianti
49	201701024	Muhtar Pido
50	201701025	Nanda Sulistya Wati
51	201801149P	Fadhilah Amirullah
52	202001027	Putri Allia Ramdhani
53	202001050	M. Rahman Arif Pranata
54	202001051	Khoirul Addha
55	202001052	Muhammad Abdhu Ridho
56	201701001	Ade Guntur
57	201701002	Afid Afendi
58	201701017	Jihan Fahira
59	201701044P	Welly Rinaldy
60	201701045P	Bunga Aprilia
61	201801152	Muhammad Iqbal
62	201801178	Nurbaiti
63	201801179P	M. Fazal Rizvi
64	201801180P	Zuleha
65	201901073	Rindhu Adji Pramana
66	201901081P	Erdian
67	202001044	Haikal Izzaya
68	202001045	Muhammad Anshorullah
69	202001046	Rio Salsa Julian
70	202001047	Muhammad Thoriq
71	201701033	Shinta Dewi Putri
72	201801102	Rohimin
73	201601018	Siti Indah Lestari
74	201701026	Nia Agustriana
75	201701035	Siti Hartina
76	201801130	Vira Maulidia
77	202001042	Reza Putra Pratama
78	202001043	Hasyir Afqori
79	202001054	Sindi Permatasari
80	201901004	Rafli Ilham Dhani
81	201901010	Cindi Adela
82	201901012	Aziladia Ratna
83	201901014	Anggih Rahmawati Antoni
84	201901027	M. Youga Agung .G
85	201901028	Putri Milasari
86	201901030	Noni Hutami
87	201901033	Bella Aulia
88	201901036	Aldo Juliansyah
89	202001055	Widia Purnama Sari
90	201702021	Sukma Yulani

91	201802029	Indah Ayu Luthfiana
92	201802032	Ipang Supriyono
93	201802033	Kgs. M. Rendy Septian S
94	201902025	Firda Zuraika Putri
95	201902032	Apriliani
96	201702015	Lilis Anggraini
97	201802082	Yulia Citra
98	201702001	Ahmad Ichsan
99	201802002	Afifah Ghoida
100	201802008	Ayu Nariski
101	-201902067	Sayyid Umary
102	201902065	Indrianti
103	202002013	Arisyah

Sumber : Bagian Akademik STEBIS IGM

Berdasarkan wawancara dengan salah satu mahasiswa perbankan Afifah ghoidah dan Indrianti mereka tidak dapat melakukan pembayaran UKT dikarenakan orang tua mereka dirumahkan sehingga tidak dapat membayar UKT tepat waktu. Dari beberapa mahasiswa tersebut ada juga yang bekerja dan kehilangan pekerjaannya oleh sebab itu mereka tidak memiliki penghasilan untuk membayar UKT mahasiswa tersebut antara lain : Jhoty Rizki dari Prodi Ekonomi Syariah, Fitriani dari prodi Perbankan Syariah. Berdasarkan hasil wawancara dengan mereka, mereka menyampaikan semenjak Covid 19 mereka di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) oleh atasan tempat mereka bekerja karena omset penjualan menurun. Disisi lain bagi lembaga STEBIS IGM Covid 19 menyebabkan sedikitnya penerimaan mahasiswa baru baik dari Prodi Perbankan Syariah maupun dari prodi Ekonomi Syariah.

Pada tahun 2019 tercatat bahwa jumlah mahasiswa baru di STEBIS IGM mencapai 155 orang namun 2020 jumlah mahasiswa baru di STEBIS IGM mengalami penurunan menjaadi 70 orang. Keadaan ini jelas berdampak pada sumber pendapatan di STEBIS IGM, dimana selama ini Sumber pemasukan berasal dari UKT dan pendaftaran mahasiswa baru. Sedikitnya yang mendaftar sebagai mahasiswa baru menyebabkan kurangnya pendapatan bagi dosen. Berkurangnya pendapatan ini karena sedikitnya jam mengajar dosen. Semakin banyak kelas yang diajar maka semakin banyak juga SKS mengajar dosen. Jika dosen banyak mengajar honor dosen juga akan semakin banyak sebaliknya Semakin sedikit kelas yang diajar maka semakin sedikit juga SKS mengajar

dosen. Selain itu ada karyawan dipindahkan dari bagian yang satu ke bagian yang lain, untuk menghemat biaya gaji di STEBIS IGM.

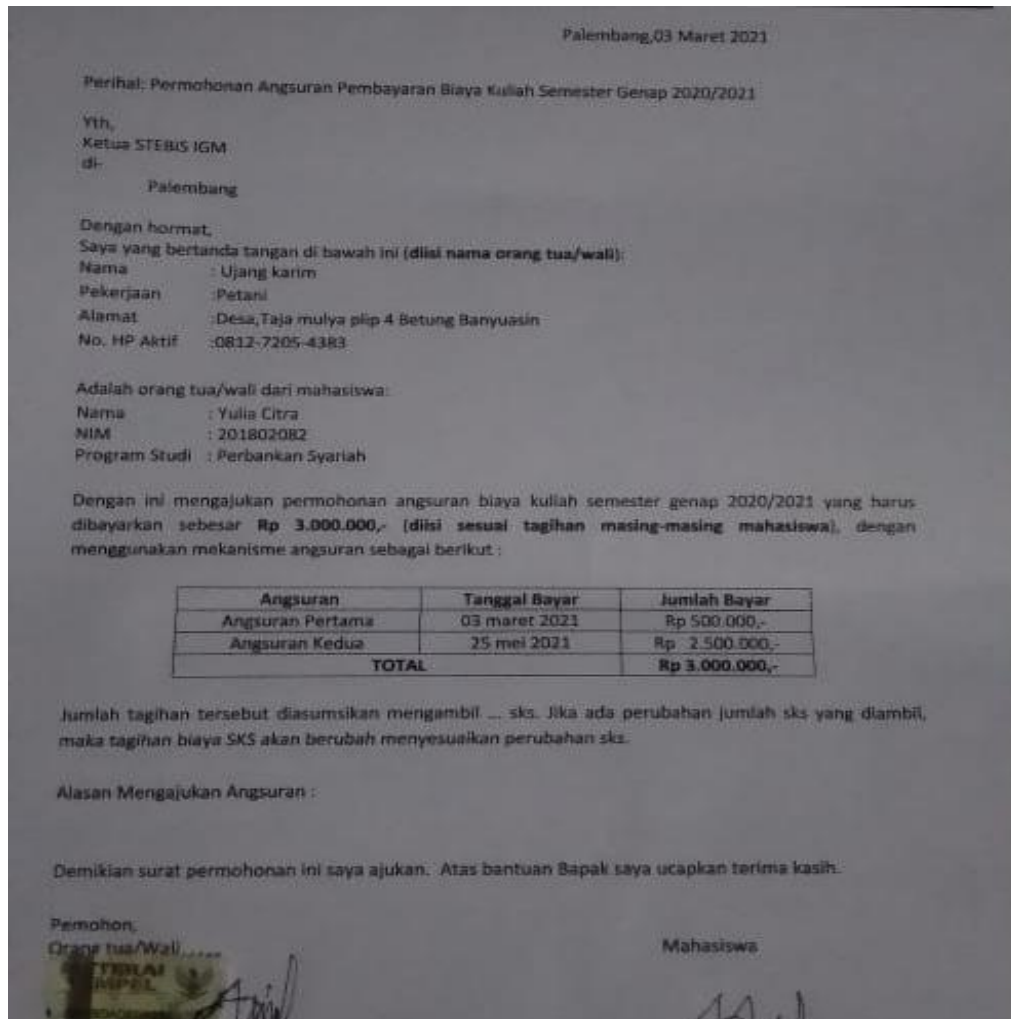
Semenjak Covid 19 STEBIS IGM menambah jumlah kapasitas internet dan WIFI. Hal ini tentu menimbulkan biaya tambahan. Sejak dikeluarkan peraturan Menteri pendidikan yang melarang untuk melakukan kuliah secara tatap muka, maka mau tidak mau STEBIS IGM harus menambah biaya jaringan internet, karena diperlukan internet yang stabil dan lancar ketika dosen menjelaskan perkuliahan melalui video ataupun Zoom.

## **2. Kebijakan STEBIS IGM dalam Menghadapi Masalah Keuangan Semenjak Covid 19**

Semenjak Covid 19 yayasan IGM yang meliputi UIGM, STEBIS IGM, SMA LTI IGM, SMP LTI IGM, SD Plus IGM, dan TK IGM menghimbau penghematan penggunaan listrik untuk menekan biaya operasional yang ada mengingay pembelajaran dilakukan secara daring. STEBIS IGM mengikuti himbauan yayasan tersebut dengan mengingatkan kepada OB yaitu Mas Bajuri dan Mbak Marida untuk selalu mematikan AC dan lampu setelah selesai membersihkan kelas serta tidak menghidupkannya selama ruangan tersebut tidak digunakan untuk rapat maupun bimbingan skripsi.

STEBIS IGM atas persetujuan Yayasan IGM juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang kesulitan melakukan pembayaran dengan memberikan kesempatan mencicil uang UKT. Mahasiswa yang mau mencicil pembayaran UKT harus membuat surat perjanjian yang ditanda tangani oleh mahasiswa, wali siswa dan Kaprodi. Berikut ini merupakan contoh surat perjanjian mahasiswa untuk melakukan pembayaran UKT secara mencicil.

**Gambar 1**  
**Contoh Surat Perjanjian Pembayaran Cicilan Mahasiswa**



Dari Gambar 1 di atas dapat kita ketahui bahwa mahasiswa atas nama Yulia Citra mencicil sebanyak 2 kali yaitu angsuran pertama sebanyak Rp. 500.000. dan angsuran kedua sebanyak Rp. 2500.000. Surat Perjanjian tersebut ditanda tangani oleh mahasiswa dan orang tua wali menanda tangani surat perjanjiannya diatas materai. Setelah itu disetujui oleh Ketua STEBIS IGM

### 3. Dampak Covid 19 Terhadap Sistem Pembelajaran di STEBIS IGM

Sejak covid mahasiswa melakukan pembelajaran secara daring melalui siacad pada sistem siacad ini tersinkronisasi dengan edlink. Pada edlnik ada kolom absen,

komentar penguploadan video pembelajaran dan ruang diskusi atau zoom dengan kapasitas waktu 40 menit.

**Gambar 2**  
**Tampilan Dashboard Siakad**

The screenshot shows the Siakad dashboard for user FADILLA. The main content area is titled 'Beranda' and includes a 'Jadwal Mengajar' section for 'Minggu, 25 April 2021'. A message states 'Tidak ada jadwal kuliah pada hari ini'. Below this is a table of course schedules for 'Senin'.

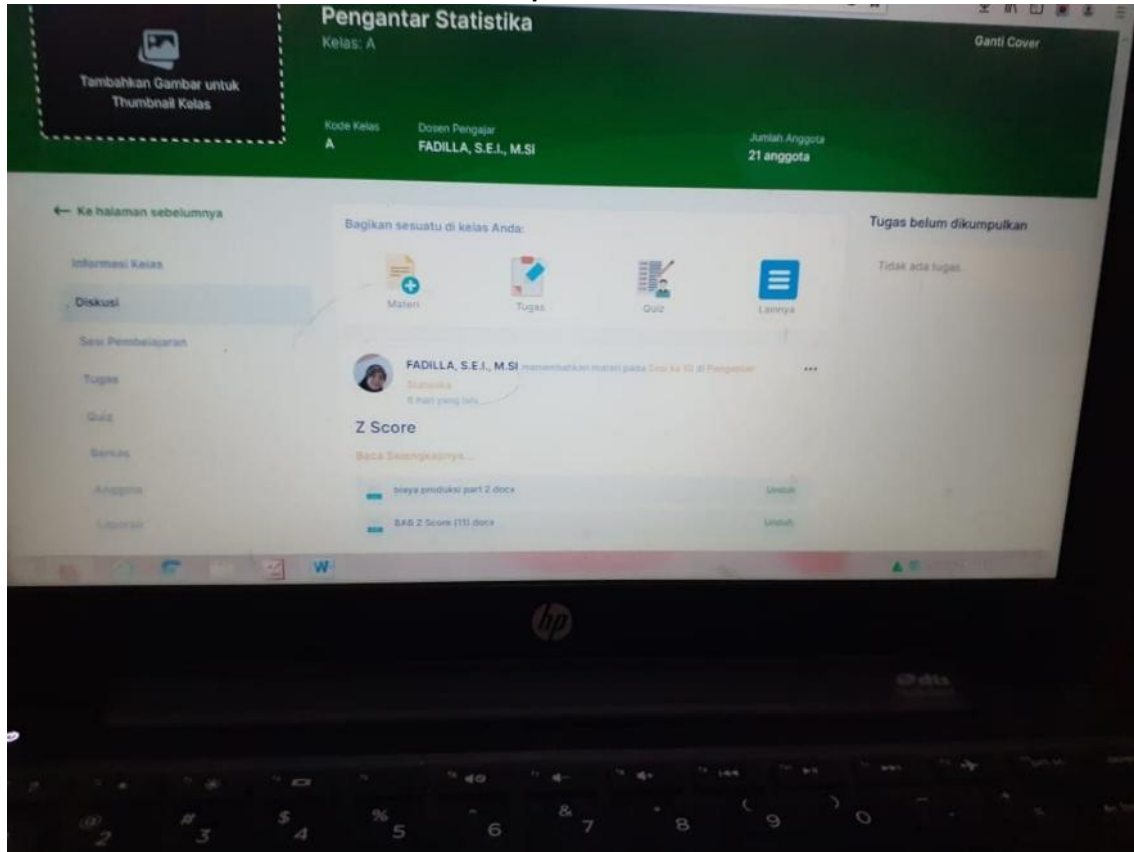
Waktu	Mata Kuliah	Ruang	Realisasi	Link
10:15 - 12:45	PBS207 - Matematika Ekonomi (A) 3 SKS	Online	10 / 10 # Daftar Sesi	<a href="#">Detail Kelas</a> <a href="#">Kelas EdLink</a> <a href="#">Nilai</a>
13:00 - 15:30	PBS208 - Pengantar Statistika (A) 3 SKS	1A	10 / 10 # Daftar Sesi	<a href="#">Detail Kelas</a> <a href="#">Kelas EdLink</a>

Additional dashboard elements include a 'Perkuliahan' menu, a 'Ujian Tugas Akhir' notification, an 'Informasi' section stating 'Terdapat 6 kelas yang nilainya belum lengkap', and a 'Pengumuman' section with recent announcements.

Dari tampilan dashboard siakad tersebut terdapat menu perkuliahan dimana pada menu tersebut setiap dosen dapat mengetahui mereka mengajar Mata kuliah apa saja, pada hari dan siapa saja peserta perkuliahan. Selain itu ada menu pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir, dengan begitu setiap dosen mengetahui perkembangan mahasiswa yang dimana mereka menjadi walinya dan dosen dapat memantau nilai perkuliahan dan mata kuliah apa saja yang diambil oleh anak PA nya. Dalam proses perkuliahan pelaksanaan kuliah online dilakukan dengan menggunakan sistem edlink.

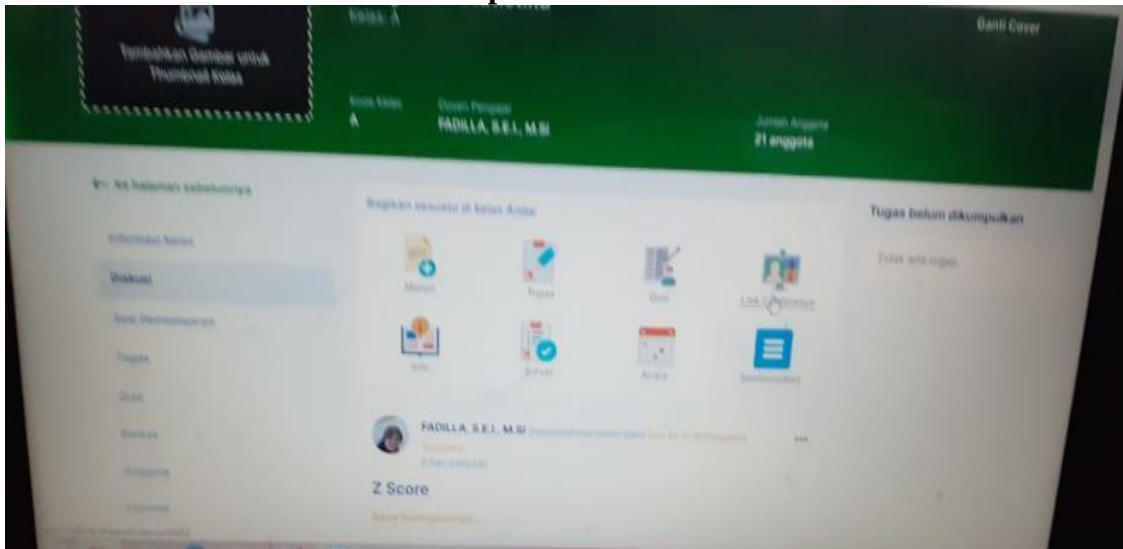


**Gambar 3**  
**Tampilan Edlink**



Pada Dashboard tampilan edlink tersebut pada sebelah kiri ada menu sesi pembelajaran dimana menu ini setiap perkuliahan dimulai dosen dapat membuka peetemuannya dengan mngklik sesi pertemua dan menambahkan pertemuan sesuai dengan jadwal perkuliahan itu sendiri. Pada bagian atas edlink terlihat ada gambar materi, menu ini akan di klik oleh dosen ketika mereka akan memberikan materi pelajarannya kepada mahasiswa. Menu tugas di berikan oleh dosen ketika akan memberikan tugas pada mahasiswa. Menu quiz akan dibuka dosen ketika dosen akan memberikan ujian ataupun Quiz pada mahasiswanya. Dosen juga dapat melakukan teleconference kepada mahaiaswa melalui Zoom yang juga telah disediakan di sistem edlink ini.

**Gambar 4**  
**Tampilan Conference**



Pada gambar diatas terdapat menu life conference, menu ini akan digunakan jika dosen ingin melakukan conference. Biasanya kebanyakan dosen melakukannya pada saat akan melakukan diskusi secara langsung dengan mahasiswa. Dosen dapat mengetahui hadir tidaknya mahasiswa dengan melihat apakah mahasiswanya masuk pada menu edlink atau tidak seperti tampilan di bawah ini.

**Gambar 5**  
**Tampilan Absen Mahasiswa di Edlink**

Mata Kuliah : Manajemen Keuangan					
Kelas : A					
Periode : 2019/2020 Genap					
Sesi 11	Sesi 12	Sesi 13	Sesi 14	Sesi 15	Sesi 16
Materi	Materi	Materi	Materi	Materi	Tugas
48	2	1	4	1	2
7	1	1	19	1	1
31	1	3	11	1	1
18	3	7	1	9	3
32	2	1	9	1	1
15	3	15	1	4	12
12	2	1	5	1	1
163	3	3	1	4	1
11	4	3	1	1	3
11	4	1	6	2	1

Meskipun Sarana serta sistem pembelajaran online telah disediakan oleh STEBIS IGM dengan baik namun kenyataannya masih banyak keluhan atau kendala-kendala pada saat melangsungkan perkuliahan secara online ini. Berdasarkan wawancara dengan dosen dan mahasiswa STEBIS IGM banyak kendala dan keluhan yang dialami oleh mereka. Keluhan tersebut meliputi:

- 1) Jaringan yang tidak stabil
- 2) Dosen sulit memonitor mahasiswanya satu persatu
- 3) Mahasiswa menjadi segan mengikuti zoom mengingat sedikitnya waktu buat bertanya dan belajar
- 4) Mata Kuliah praktikum sulit dijelaskan jika tidak melalui tatap muka

### **Simpulan**

Covid 19 telah memberikan dampak negatif dari segi kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan, hal ini tidak terlepas dari Universitas termasuk Sekolah Tinggi ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) IGM. Penelitian ini meneliti tentang dampak Covid 19 dalam bidang ekonomi dan pembelajaran.

Covid 19 menyebabkan mahasiswa STEBIS IGM tidak dapat membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) secara tepat waktu karena banyak orang tua dari mahasiswa kehilangan pekerjaannya dan mahasiswa yang bekerja juga telah tidak dapat membayar UKT karena telah dirumahkan. 30 % mahasiswa STEBIS IGM tidak dapat membayar UKT. Untuk mengaktispasinya maka STEBIS IGM memberikan kesempatan sebanyak 2 (dua) kali pembayaran UKT bagi mahasiswa yang tidak mampu.

Covid 19 menyebabkan pembelajaran di STEBIS IGM juga berubah dari Luring (tatap muka) menjadi Daring (online). Untuk memperlancar pembelajaran secara daring STEBIS IGM telah dibantu dengan menggunakan sistem akademik secara online yaitu SIAKAD dan Edlink. Dosen dapat mengirimkan materi, tugas bahkan melakukan *teleconference* melalui sistem edlink ini. Ada beberapa hambatan dalam sistem pembelajaran secara online. (1) Jaringan yang tidak stabil. (2)Dosen sulit memonitor mahasiswanya satu persatu, (3) Mahasiswa menjadi segan mengikuti zoom mengingat

sedikitnya waktu buat bertanya dan belajar 4)Mata Kuliah praktikum sulit dijelaskan jika tidak melalui tatap muka

### DAFTAR PUSTAKA

- Harirah, Zulfah dan Anas Rizaldi. 2020. Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemi Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia* Vol. 7 No. 1
- Herliandry, Luth Devi, Nurhasannah, Maria Enjelina Suban, Heru Kuswanto.2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 22, No. 1
- Mukharom, M., & Aravik, H. (2020). Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Penanggulangan Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15096>
- Nor, Rizki Azima, Ismi Nur khasanah, Rizki Pratama, Zulfanissa Azizah, Wahyu Febrianto, Shafa Rifdha Syafira Purnomo. 2020. Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten Wonogiri. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial (EMPATI)* Vol.9 No.1
- Sarip, Aip Syarifudin dan Abdul Muaz.2020. Dampak Covid 19 Terhadap Perekonomian Masyarakat dan Pembangunan Desa. *Jurnal Al-Mustashfa* Vol.5 No.1
- Sina, Peter Gerlans. 2020. Ekonomi Rumah Tangga di Era Pandemi Covid-19. *Journal Of Management (SME's)* Vol. 12 No.2
- Tobing, Wirman dan Mohd. Riczy Azummy. 2020. Hubungan Covid 19 Terhadap Sektor Pendidikan, Ekonomi dan Pertanian (Ekologi) di Indonesia. *Jurnal Syntax Admiration* Vol.1 No.5